

Sosialisasi Motivasi Mempertahankan Pohon Aren di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru

Ardiyanto Saleh Modjo

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ardiyanto Saleh Modjo

E-mail: ardiyantosm@ung.ac.id

Abstrak

Pohon aren (Arenga pinnata) merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem tropis, khususnya di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru. Tujuan dari penyuluhan dan edukasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberadaan pohon aren serta manfaatnya bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan langsung kepada masyarakat, diskusi, serta pembagian materi edukatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial dari pohon aren. Selain itu, antusiasme masyarakat dalam menerima materi penyuluhan sangat tinggi, yang menjadi indikasi positif untuk pelestarian pohon aren di wilayah tersebut.

Kata kunci – sosialisasi, pohon aren, keberlanjutan, desa Ulapato B, kecamatan Telaga Biru

Abstract

The sugar palm tree (Arenga pinnata) is an essential component of tropical ecosystems, particularly in Ulapato B Village, Telaga Biru District. The aim of this outreach and education program is to raise public awareness about the importance of the sugar palm tree and its benefits for the environment and daily life. The methods used in this activity include direct community outreach, discussions, and the distribution of educational materials. The results of this activity indicate that the community has gained a better understanding of the ecological, economic, and social benefits of the sugar palm tree. Furthermore, the high level of enthusiasm shown by the community in receiving the outreach materials is a positive indication for the conservation of sugar palm trees in the area.

Keywords - socialization, sugar palm tree, sustainability, Ulapato B village, Telaga Biru district

PENDAHULUAN

Pohon aren merupakan salah satu jenis pohon palem yang tumbuh subur di daerah tropis, termasuk Indonesia (Rachman, 2017). Secara morfologis, pohon ini memiliki batang yang tegak dan dapat mencapai tinggi hingga 25 meter dengan diameter batang sekitar 30-50 cm (Pranoto et al., 2022). Daun pohon aren berbentuk pinnate (daun menyirip) dan dapat tumbuh hingga 3 meter panjangnya (Kamagi et al., 2017). Selain itu, pohon ini juga dikenal karena bunga dan buahnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Lalisang, 2017). Fungsi pohon aren sangat beragam, mulai dari penyedia bahan baku industri, sumber pangan, hingga kontribusi terhadap keseimbangan ekosistem (Barlina et al., 2020).

Pohon aren memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, antara lain sebagai penyerap karbon dioksida, penyedia oksigen, dan pengatur kelembapan tanah (Aswanda et al., 2023). Dalam konteks sosial, pohon ini menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal melalui produksi gula aren dan produk turunan lainnya (Aswanda et al., 2023). Di Desa Ulapato B, keberadaan pohon aren sangat penting karena dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan (Putra, 2016; Husni et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan keberadaan pohon aren di desa ini agar manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi mendatang (Fachri et al., 2015).

Pohon aren dapat menyerap karbon dalam masa hidup delapan tahun sebesar 140,27 kgCO₂e (Eko, 2024). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pohon aren dalam mitigasi perubahan iklim (Kepel et al., 2017). Selain itu, pohon aren juga berperan dalam menjaga keanekaragaman hayati, karena habitatnya mendukung kehidupan berbagai spesies flora dan fauna (Safe'i et al., 2021). Dengan demikian, upaya untuk menjaga keberadaan pohon aren di Desa Ulapato B bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

Melihat potensi yang dimiliki pohon aren, penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat menjadi langkah yang sangat strategis (Dewi et al., 2020). Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami nilai penting dari pohon aren dan terlibat aktif dalam upaya pelestariannya. Dalam konteks ini, peran pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan program-program yang mendukung keberadaan pohon aren di masyarakat (Martin & Suharjito, 2016).

METODE

Metodologi yang digunakan dalam memfasilitasi dan berbagi pengetahuan tentang pentingnya pohon aren di Desa Ulapato B, yang terletak di Kecamatan Telaga Biru, mencakup beberapa langkah strategis. Awalnya, penilaian prevalensi pohon aren di dalam desa. Penilaian ini melibatkan survei lapangan yang bertujuan mengumpulkan data mengenai keberadaan pohon aren, kondisi pertumbuhannya, dan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat setempat.

Langkah selanjutnya, proses ekstensi dijalankan melalui metodologi partisipatif. Anggota masyarakat didorong untuk terlibat dalam diskusi mengenai keuntungan pohon aren dan strategi pelestariannya. Dialog-dialog ini melibatkan pemimpin masyarakat, perwakilan pemuda, dan kelompok perempuan untuk memastikan partisipasi komprehensif dari berbagai segmen masyarakat. Materi pendidikan untuk ekstensi disajikan dalam format interaktif, menggunakan alat bantu visual seperti presentasi PowerPoint dan foto inspiratif untuk memikat perhatian para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif penyuluhan dan upaya edukasi mengenai pohon aren di Desa Ulapato B menunjukkan pemahaman yang tinggi tentang keuntungan ekologis yang diberikan oleh pohon aren. Sebelum pelaksanaan penyuluhan, hanya sedikit anggota masyarakat sadar bahwa pohon aren dapat berfungsi sebagai penyerap karbon dan berkontribusi pada retensi kelembapan tanah. Selama penyuluhan dan setelahnya, semakin banyak individu yang menyadari manfaat ini. Hasil ini membuktikan efektivitas

kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran penting pohon aren dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem.



Gambar 1.
Materi Konservasi Air dan Tanah

Keuntungan ekonomi yang terkait dengan pohon aren sama pentingnya dalam fokus penyuluhan. Penduduk mendapat edukasi tentang beragam produk yang dapat diperoleh dari pohon aren, termasuk gula aren dan wisata kebun aren. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), penilaian ekonomi produk turunan pohon aren di Indonesia melampaui Rp 1 triliun per tahun (BPS, 2022). Dahulu di Desa Ulapato B, warga pernah memiliki upaya membudidayakan usaha yang berorientasi pohon aren yang berlangsung lama dan sukses, sehingga menambah pendapatan keuangan mereka.



Gambar 2.
Materi Produk dari Pohon Aren dan Ekowisata

Implikasi sosial dari keberadaan pohon aren tidak kalah konsekuensinya. Pohon aren sering berfungsi sebagai lambang warisan budaya dan identitas penduduk setempat. Anggota masyarakat yang terlibat dalam penyuluhan untuk membahas pentingnya pohon aren dalam tradisi budaya mereka. Pelestarian kearifan lokal dan penguatan ikatan sosial diantara anggota masyarakat sangat penting. Pohon aren, selain itu memiliki potensi sebagai sumber untuk kegiatan ekonomi yang melibatkan setiap anggota keluarga, sehingga meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.



Gambar 3.
Materi Dukungan Sistem Agroforestri

Antusiasme peserta yang mengikuti penyuluhan sangat tinggi. Peserta telah mengartikulasikan bahwa mereka merasakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pohon aren setelah keterlibatan mereka dalam penyuluhan dan merencanakan tindakan selanjutnya untuk konservasi pohon aren yang bertujuan memulihkan kondisi desa sebelumnya. Sejumlah besar individu mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi selama kegiatan. Ini menggambarkan bahwa peserta memiliki minat yang besar dalam materi penyuluhan ini dan mereka bersepakat untuk merencanakan kegiatan konservasi pohon aren.



Gambar 4.
Penyuluhan oleh Dosen

Terlibat dalam dialog langsung dengan peserta juga menghasilkan wawasan yang tak ternilai. Beberapa peserta menceritakan pengalaman mereka dalam pengelolaan pohon aren, serta hambatan yang mereka temui. Melalui diskusi ini, beberapa tantangan disorot, termasuk pengetahuan yang tidak memadai mengenai teknik budidaya yang efektif dan kesulitan dalam pemasaran produk. Akibatnya, program lanjutan sangat penting untuk memberikan pelatihan tambahan dan untuk mendukung masyarakat dalam mengatasi masalah ini.



Gambar 5.
Dialog dengan Peserta

KESIMPULAN

Demi memastikan kelangsungan keberadaan pohon palem di Desa Ulapato B, yang terletak di Kecamatan Telaga Biru, penerapan layanan penyuluhan dan inisiatif edukasi merupakan upaya penting. Hasil dari upaya ini menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman peserta mengenai keuntungan ekologis, ekonomi, dan sosial yang terkait dengan pohon aren. Keinginan yang cukup besar yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam keterlibatannya dengan materi penyuluhan berfungsi sebagai aset berharga untuk konservasi pohon aren di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memastikan keberlanjutan program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Jurusan Ilmu Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo untuk menginisiasi kegiatan ini dan pemerintah Desa Ulapato B yang telah bersedia serta memfasilitasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswanda, V. S., Kusmoro, J., Ilmi, F., B., C. L., Rahmawati, D. I., Zahra, E., Rahmah, L. A., Septiya, C. A., & Hidayati, U. R. A. (2023). Estimasi Simpanan Karbon pada Vegetasi Pohon di Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Arboretum Universitas Padjadjaran. *BIOTIKA Jurnal Ilmiah Biologi*, 21. <https://doi.org/10.24198/biotika.v21i2.45916>
- Barlina, R., Liwu, S., & Manaroinsong, E. (2020). Potensi dan Teknologi Pengolahan Komoditas Aren sebagai Produk Pangan dan NonPangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(1), 35. <https://doi.org/10.21082/jp3.v39n1.2020.p35-47>
- Dewi, N. A., Kartijono, N. E., & Dewi, K. (2020). Pengembangan Media Audio-Visual Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati Indonesia di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v9i1.6036>
- Eko, S. (2024, October 23). Kombinasi Pohon Alpukat dan Aren Mampu Serap Emisi Karbon yang Cukup. *Tribunnews*. <https://www.tribunnews.com/kesehatan/2024/10/23/>
- Fachri, F. R., Afdal, Sartimbul, A., & Hidayati, N. (2015). Fluks Co2 di Perairan Pesisir Timur Pulau Bintan, Propinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Segara*, 11(1). <https://doi.org/10.15578/segara.v11i1.9084>
- Husni, T. Y., Anugrah, A. M. A., Azizah, N., Andira, A., Sidik, A., Salsabillah, L. K., Rahmah, N., Rizki Muhammad, Firdani, M. O., Agustian, Z. A., & Walton, M. T. D. E. P. (2023). Pendampingan Inovasi Packing untuk Meningkatkan Pertumbuhan UMKM Desa Gunggung Riting. *Prosiding*

- Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 245–249. <https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.160>
- Kamagi, L., Pontoh, J., & Momuat, L. I. (2017). Analisis Kandungan Klorofil Pada Beberapa Posisi Anak Daun Aren (*Arenga pinnata*) dengan Spektrofotometer UV-Vis. *Jurnal MIPA*, 6(2). <https://doi.org/10.35799/jm.6.2.2017.17758>
- Kepel, T. L., Suryono, D. D., Ati, R. N. A., Salim, H. L., & Hutahaean, A. A. (2017). Nilai Penting dan Estimasi Ekonomi Simpanan Karbon Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Kelautan Nasional*. <https://doi.org/10.15578/jkn.v12i1.6170>
- Lalisang, I. (2017). Pemberdayaan Petani Aren Melalui Diversifikasi Produk Olahan Air Nira. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23(4). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8938>
- Martin, E. S., & Suharjito, D. (2016). Etika Subsistensi Petani Kopi: Memahami Dinamika Pengembangan Agroforestri di Dataran Tinggi Sumatra Selatan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4. <https://doi.org/10.22500/sodality.v4i1.14410>
- Pranoto, Charis, A., Alwi, A. Z., Arianti, L. A., & Hidayat, W. W. N. (2022). Identifikasi Populasi Pohon Aren (*Arenga pinnata*) Sebagai Potensi Utama Produk Kreatif Desa Wisata Brangang Ungaran. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.220>
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Artikel Jurnal Analisa Sosiologi Oktober*, 5(2), 40–52. <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Rachman, B. (2017). Karakteristik Petani Dan Pemasaran Gula Aren Di Banten. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.21082/fae.v27n1.2009.53-60>
- Safe'i, R., Kaskoyo, H., Darmawan, A., & Haikal, F. F. (2021). Keanekaragaman Jenis Pohon sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Hutan Lindung (Studi Kasus di Kawasan Hutan Lindung yang Dikelola oleh HKm Beringin Jaya). *Jurnal Belantara*, 4(1), 89–97. <https://doi.org/10.29303/jbl.v4i1.601>